

## BAB IV

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan 2 kesimpulan yaitu: (I) bentuk satuan lingual pada nama-nama pantai yang ada di Pariaman; (II) makna yang terdapat pada Nama-Nama Pantai di Pariaman. Kedua hal ini diuraikan dibawah ini.

Bentuk satuan lingual yang berupa kata majemuk ditemukan sebanyak 19 data, yaitu: (1) Pantai *Katapiang*, (2) Pantai Tiram, (3) Pantai *Ulakan*, (4) Pantai *Sunua*, (5) Pantai *Binasi*, (6) Pantai *Karan*, (7) Pantai *Kata*, (8) Pantai Cermin, (9) Pantai *Gandoriah*, (10) Penyu Apar, (11) Pantai *Nareh*, (12) Pantai Belibis, (13) Pasir Baru, (14) Pantai *Baselona*, (15) *Arta* Indah, (16) *Arta* Permai, (17) Pantai *Kalampayan*, (18) Penyu *Gasan*, (19) Pantai *Arga*.

Makna konotasi yang terdapat pada Nama-Nama Pantai di Pariaman ada 1 buah yaitu: (1) *Pasia* Baru.

Makna leksikal yang terdapat pada nama-nama pantai di Pariaman ditemukan sebanyak 19 buah, yaitu: (1) *Katapiang*, (2) Tiram, (3) *Ulakan*, (4) *Sunua*, (5) *Binasi*, (6) *Karan*, (7) *Kata*, (8) Cermin, (9) *Gandoriah*, (10) Penyu Apar, (11) *Nareh*, (12) Belibis, (13) Pasir Baru, (14) *Baselona*, (15) *Arta* Indah, (16) *Arta* Permai, (17) *Kalampayan*, (18) Penyu *Gasan*, (19) *Arga*.

Makna idesional yang terdapat pada Nama-Nama Pantai di Pariaman ditemukan sebanyak 6 buah, yaitu: (1) *Ulakan*, (2) *Sunua*, (3) *Binasi*, (4) *Kata*, (5) Penyu Apar, (6) Penyu *Gasan*.

Makna proposisi yang terdapat dalam Nama-Nama Pantai di Pariaman ditemukan sebanyak 1 buah, yaitu: (1) *Pasia Baru*.

Makna referensial yang terdapat pada Nama-Nama Pantai di Pariaman ditemukan sebanyak 19 buah, yaitu: (1) *Katapiang*, (2) *Tiram*, (3) *Ulakan*, (4) *Sunua*, (5) *Binasi*, (6) *Karan*, (7) *Kata*, (8) *Cermin*, (9) *Gandoriah*, (10) *Penyu Apar*, (11) *Nareh*, (12) *Belibis*, (13) *Pasia Baru*, (14) *Baselona*, (15) *Arta Indah*, (16) *Arta Permai*, (17) *Kalampayan*, (18) *Penyu Gasan*, (19) *Arga*.

## 1.2 SARAN

Penelitian ini terhadap Nama-Nama Pantai di Pariaman secara semantik harus dilakukan supaya generasi muda mengetahui makna dari nama-nama pantai tersebut dan mengetahui bagaimana cerita dari pantai tersebut. Banyak ilmu yang digali dari orang tua zaman dahulu karena saat sekarang sudah jarang orang tua yang mengetahui akan hal itu dan sangat sulit mencari orang yang benar-benar mengetahui seluk-beluk dari nama-nama pantai tersebut. Peneliti berharap agar tulisan yang masih banyak kekurangan ini dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi yang membacanya. Segala saran dan masukan yang bersifat membangun akan senang hati diterima.